

Analisis Laporan Realisasi Anggaran Berdasarkan Laporan Laba Rugi Komprehensif Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Keuangan Pada Pt Pelindo (Persero)

Alifia Rahmawati¹, Intan Sauqiyah², Muhamad Raihan³, Zahwa Khairunnisa Asywaq⁴

¹⁻⁴ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana

Email: 63231268@bsi.ac.id, 63234014@bsi.ac.id, 63231240@bsi.ac.id, 63231241@bsi.ac.id.

Article Info

Article history:

Received 22/10/2025

Revised 22/10/2025

Accepted 23/10/2025

Abstract

This research aims to conduct an in-depth analysis of the budget realization report based on the comprehensive income statement as a tool for evaluating the financial performance of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or PT Pelindo. The research method employed is a descriptive quantitative approach using secondary data in the form of the company's financial statements for the 2023–2024 period. The analysis was carried out using variance analysis techniques to assess the level of effectiveness and efficiency of budget realization against the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The results of the study indicate that PT Pelindo's overall financial performance is categorized as effective, as evidenced by the achievement of revenue and net profit levels that exceeded the budget targets. However, cost efficiency still needs improvement, as several operational and financial expense accounts recorded realizations exceeding the budget. Immediate corrective actions are required to improve internal management and maintain business sustainability to optimize investment outcomes. The integration of the budget realization report and the comprehensive income statement has proven to provide more comprehensive information regarding revenue effectiveness, cost efficiency, and the company's ability to achieve its established financial objectives. This research is expected to serve as an evaluation material and reference for other State-Owned Enterprises (SOEs) in enhancing transparency, accountability, and the quality of sustainable financial management. This report is highly relevant for stakeholders.

Keywords: Budget Realization Report, Comprehensive Income Statement, Financial Performance, Effectiveness, Efficiency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam laporan realisasi anggaran berdasarkan laporan laba rugi komprehensif sebagai alat evaluasi kinerja keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau PT Pelindo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2023–2024. Analisis dilakukan melalui teknik *variance analysis* untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pelindo secara umum tergolong efektif, ditunjukkan oleh tingkat pencapaian pendapatan dan laba bersih yang melampaui target anggaran. Namun demikian, efisiensi biaya masih perlu ditingkatkan karena terdapat beberapa pos beban operasional dan keuangan yang realisasinya melebihi anggaran. Diperlukan tindakan korektif cepat untuk perbaikan pengelolaan internal dan menjaga kesinambungan bisnis agar hasil investasi lebih maksimal. Perpaduan antara laporan realisasi anggaran dan laporan laba rugi komprehensif terbukti memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pendapatan, efisiensi biaya, serta kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi perusahaan BUMN lainnya dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pengelolaan keuangan secara berkelanjutan. Laporan ini sangat relevan untuk para pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Kinerja Keuangan, Efektivitas, Efisiensi.



PENDAHULUAN

Sejalan dengan pesatnya perkembangan dunia usaha, banyak perusahaan-perusahaan yang berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Dengan adanya perkembangan perusahaan tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang ada di dalam suatu perusahaan menjadi bertambah banyak dan semakin kompleks, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatan yang dilaksanakan. Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang akan dicapai yaitu berupa laba yang maksimal, kelangsungan usaha, pertumbuhan usaha maupun menciptakan kesejahteraan bagi anggota masyarakat. Di era persaingan usaha yang semakin ketat, kinerja keuangan perusahaan menjadi tolak ukur penting bagi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pemerintah, manajemen, dan publik.

Menurut (Sutrisno 2009) kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Salah satu pengukuran kinerja penting adalah melalui evaluasi realisasi anggaran dan laporan laba rugi komprehensif. Menurut (Rudianto 2013) laporan realisasi anggaran adalah kegiatan yang berisi perkiraan belanja yang diusulkan dalam satu periode dan sumber pendapatan yang diusulkan untuk membiayai belanja tersebut. Menurut (Cahyani, Burhany, and Dahtiah 2025) anggaran tidak hanya sebagai panduan alokasi dana (alat perencanaan), tetapi juga sebagai instrumen pengendalian dengan cara membandingkan realisasi dengan rencana untuk menentukan selisih kemudian menginvestigasi penyebab selisihnya sebagai dasar perbaikan di masa yang akan datang. Anggaran yang disusun dengan baik akan membantu perusahaan menetapkan tujuan keuangan yang jelas dan memungkinkan manajemen untuk memonitor apakah aktivitas operasional sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut (Yessi and Wahidahwati 2021) Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Informasi tentang kinerja perusahaan digunakan untuk menilai dan memprediksi jumlah serta waktu atas ketidakpastian arus kas masa depan. laporan laba rugi komprehensif memberikan gambaran menyeluruh kinerja keuangan dari sisi pendapatan, beban, dan unsur lain yang mungkin belum terefleksi dalam laba rugi biasa. Keduanya bersama-sama dapat menjadi alat evaluasi yang efektif untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah berhasil dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan menyesuaikan kegiatan operasionalnya sesuai target.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang dikenal sebagai Pelindo, adalah perusahaan milik negara yang mengelola pelabuhan di Indonesia. Pemerintah memiliki mayoritas saham melalui Danantara. Pelindo terbentuk dari penggabungan beberapa perusahaan pelabuhan pada awal tahun 2023 sebagai bagian dari transformasi bisnis Kementerian BUMN. Pelindo mengelola 94 pelabuhan di 34 provinsi, memainkan peran penting dalam perdagangan internasional berbasis transportasi laut. Sejak berdiri pada tahun 1960, Pelindo telah mengalami perubahan status dari PN menjadi Perum, dan akhirnya menjadi Perseroan Terbatas pada tahun 1992. Kegiatan utama dari Pelindo terbagi menjadi beberapa layanan. PT Pelindo memiliki tiga kegiatan utama pertama, layanan barang yang meliputi bongkar muat mulai dari kapal hingga penyerahan kepada pemilik barang. Kegiatan ini mencakup jasa dermaga umum, khusus, lapangan, dan gudang. Pelayanan ini dilakukan dengan bantuan anak perusahaan. Kedua, layanan kapal yang mencakup kegiatan operasional kapal saat masuk dan keluar pelabuhan. Layanan ini termasuk jasa tambat, pandu, tunda, serta pelayanan air, sampah, dan limbah. Pelindo juga melakukan Kerja Sama Mitra Usaha dengan pihak swasta untuk terminal operator, kapal tunda, dan pengelolaan fasilitas pelabuhan. Layanan rupa-rupa lainnya termasuk biaya masuk area pelabuhan, pemeliharaan alat pelabuhan seperti forklift dan kran, serta penyewaan lahan, bangunan, air, dan listrik.

Dalam konteks perusahaan milik negara seperti PT Pelindo, sistem penganggaran berperan penting sebagai alat perencanaan, koordinasi, dan pengendalian kegiatan operasional perusahaan. Perbandingan antara anggaran dan realisasi menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas pelaksanaan anggaran serta efisiensi penggunaan sumber daya. Analisis penyimpangan anggaran (*budget variance analysis*) membantu manajemen dalam mengevaluasi sejauh mana kegiatan yang dijalankan sesuai dengan rencana dan mengidentifikasi penyebab perbedaan antara target dan capaian aktual. Perencanaan anggaran PT Pelindo juga berimplikasi terhadap pelayanan publik, keamanan logistik, serta dampak ekonomi lokal dan nasional. Oleh sebab itu, penting bagi PT Pelindo untuk mengevaluasi kinerjanya tidak hanya dari pencapaian anggaran realisasi tetapi juga melalui laporan keuangan yang

komprehensif, yang menggabungkan unsur pendapatan di luar operasi inti, perubahan nilai wajar, penghasilan komprehensif lainnya, dan beban yang mungkin diatribusikan luar aktivitas inti.

Secara metodologis, penelitian ini bersifat deskriptif-kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Pelindo periode 2023-2024 yang mencakup laporan realisasi anggaran serta laporan laba rugi komprehensif. Penelitian ini juga akan membandingkan hasil dengan studi-studi terdahulu dari konteks perusahaan publik/manufaktur dan sektor publik supaya bisa diambil pola-pola umum dan spesifik. Dengan demikian penelitian ini diharapkan tidak hanya menguji realitas PT Pelindo tetapi menghasilkan generalisasi teoretis serta implikasi praktis untuk BUMN lain dengan karakteristik serupa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan realisasi anggaran berdasarkan laporan laba rugi komprehensif sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT Pelindo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi PT Pelindo dari segi peningkatan kualitas evaluasi anggaran dan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan informatif. Dengan menganalisis hubungan antara anggaran yang telah direncanakan dan realisasi yang dicapai, serta mencerminkannya melalui laporan laba rugi komprehensif, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangannya. Hasil dari analisis ini juga dapat membantu manajemen dalam menyusun strategi keuangan yang lebih tepat sasaran, transparan, dan akuntabel. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengembangan kebijakan internal yang mendukung kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

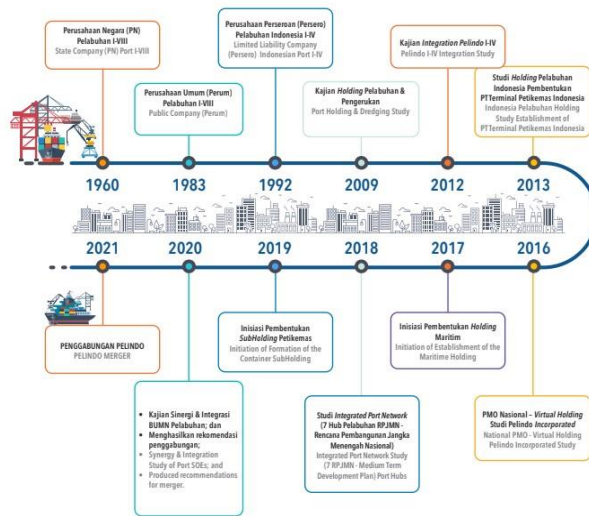
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono 2018) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Sementara deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan (Acnes, Djuadi, D. 2022).

Penelitian ini menggunakan data sekunder (*Secondary Data*). Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain, dalam penelitian ini data sekunder adalah realisasi anggaran laporan laba rugi komprehensif PT Pelindo periode 2023-2024. Data tersebut diperoleh melalui studi dokumentasi (*documentary research*) dari dokumen publikasi resmi perusahaan, seperti laporan tahunan dan dokumen yang disampaikan kepada bursa efek indonesia (BEI), yang menjamin akuntabilitas data tersebut. Proses pengumpulan data sekunder dilakukan pada rentang waktu 1-6 Oktober 2025.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varian (*variance analysis*). Analisis ini berfungsi untuk mengukur tingkat kesesuaian dan penyimpangan antara realisasi kinerja keuangan dengan anggaran yang telah ditetapkan PT Pelindo. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasikan selisih yang terjadi, sehingga dapat memberikan evaluasi terhadap evaluasi kinerja keuangan, efektivitas perencanaan dan pengendalian manajemen. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel komparatif yang terstruktur, menunjukkan anggaran, realisasi, dan persentase pencapaian. Narasi ini mengklasifikasikan varian sebagai *favorable* (menguntungkan) atau *unfavorable* (tidak menguntungkan).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data kuantitatif berupa nilai anggaran dan realisasi keuangan dikumpulkan dan dijabarkan secara sistematis untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pencapaian anggaran, perbedaan antara anggaran dan realisasi, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif.



Penelitian ini memfokuskan analisis pada evaluasi kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selama periode 2023 sampai 2024. PT Pelindo, sebagai BUMN yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan logistik maritim, memiliki kegiatan utama yang mencakup penyediaan layanan kapal (pemanduan dan penundaan), layanan barang (terminal peti kemas dan kargo), serta layanan rupa-rupa yang mendukung kegiatan di pelabuhan, seperti penyewaan tanah, bangunan, dan fasilitas lain. Lingkup kegiatan yang luas ini tercermin dalam kompleksitas penyusunan anggaran dan pelaporan realisasi keuangannya melalui Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan (RKAP) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif (LLRK). Data yang diolah dalam pembahasan ini bersumber dari dokumen keuangan perusahaan yang telah diaudit dalam periode tersebut.

Tabel 1 Target Realisasi Laba Rugi Penghasilan Komprehensif PT Pelindo Tahun 2023-2024

**TARGET REALISASI LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PT PELINDO
PERIODE 2023-2024**

(Dalam Jutaan Rupiah)						
No	URAIAN	Tahun 2023		Tahun 2024		Trend (%)
		RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	6.04
1	Pendapatan Opeasi	Rp31,819,126	Rp31,018,218	Rp32,294,160	Rp32,680,374	105.36%
2	Pendapatan (beban) Konstruksi - Neto	Rp3,198,009	Rp2,897,790	Rp0	Rp1,022,377	35.28%
3	Beban Operasi	-Rp25,435,571	-Rp24,343,231	-Rp25,575,280	-Rp26,305,384	108.06%
4	Pendapatan (beban) Konstruksi - Neto	-Rp3,198,009	-Rp2,897,790	Rp0	Rp102,377	-3.53%
5	(Beban) Pendapatan Operasi Lainnya - Neto	Rp0	Rp0	Rp343,568	-Rp190,609	0%
6	Laba Usaha	Rp6,383,555	Rp6,985,582	Rp7,062,448	Rp6,286,759	90.00%
7	Pendapatan Keuangan	Rp233,277	Rp627,295	Rp156,670	Rp83,881	13.37%
8	Beban Keuangan	-Rp2,037,475	-Rp2,860,120	-Rp2,875,225	-Rp3,004,688	105.05%
9	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp338,596	Rp370,378	Rp195,516	Rp540,555	145.95%
10	Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Peghasilan	Rp4,966,260	Rp5,123,136	Rp4,539,409	Rp4,661,507	90.99%
11	Beban Pajak Final	-Rp382,663	-Rp515,481	-Rp1,038,936	-Rp858,370	166.52%
12	Laba Tahun Berjalan	Rp3,819,509	Rp4,012,581	Rp3,500,473	Rp3,803,137	94.78%
13	Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Rp3,831,022	Rp5,413,722	Rp5,547,876	Rp4,384,108	80.98%

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia dan Data Diolah (2025)

Tabel diatas menunjukkan tingkat keberhasilan PT Pelindo dalam menjalankan laba rugi dan penghasilan komprehensif periode 2023-2024. Dari sisi realisasi pendapatan operasi pada tahun 2023 sebesar Rp31.018.218 juta, lebih rendah dari anggaran sebesar Rp31.819.126 juta. Rasio realisasi sebesar 97,48% menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mencapai target pendapatan operasional yang ditetapkan. Sedangkan ealisasi Pendapatan Operasi pada tahun 2024 sebesar Rp32.680.374 juta, melampaui anggaran sebesar Rp32.294.160 juta dengan rasio realisasi 101,19%. Hal ini mengindikasikan kinerja operasional yang sangat efektif dalam menghasilkan pendapatan. pendapatan operasi tahan 2023 mencapai Rp 31.819.126 dan pada tahun 2024 mencapai 32.680.374 sehingga mengalami peningkatan sebesar Rp 861.248, terlihat rasio efektivitas pendapatan rasio mencapai 105.36%.

Meskipun Pendapatan Operasi PT Pelindo mengalami pertumbuhan aktual sebesar Rp 861.248 (5,36%), hal ini tidak mampu dipertahankan hingga tingkat laba. Kinerja perusahaan secara aktual mengalami penurunan yang signifikan pada Laba Usaha sebesar Rp 698.823 (-10,00%) dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan Rp 134.154 (-19,02%) dari Realisasi 2023 ke Realisasi 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam mengelola beban dan pos-pos non-operasional lainnya pada tahun 2024, yang pada akhirnya menekan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, realisasi anggaran menjadi instrumen krusial dalam evaluasi kinerja keuangan. Anggaran berfungsi sebagai standar baku dan tolok ukur yang ditetapkan manajemen untuk mencapai tujuan strategis perusahaan, sekaligus menjadi alat otorisasi pengeluaran dan alokasi sumber daya. Sementara itu, laporan realisasi merupakan catatan akuntabilitas atas kinerja aktual. Analisis varian yang membandingkan realisasi terhadap anggaran adalah tahap penting yang memungkinkan manajemen untuk mengukur efektivitas pencapaian target pendapatan dan efisiensi pengelolaan beban. Untuk memahami evaluasi kinerja ini secara mendalam, penting untuk kembali memahami instrumen dasar yang digunakan.

Anggaran merupakan rencana yang disusun secara teratur dan sistematis dalam bentuk angka yang dinyatakan dengan satuan uang, serta mencakup seluruh kegiatan perusahaan untuk periode waktu tertentu di masa yang akan datang. Manajemen perusahaan menggunakan anggaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses penyusunan anggaran dibutuhkan data histori dan informasi, baik yang bersifat terkendali dan yang tidak dapat dikendalikan sebagai acuan untuk perkiraan (*forecasting*). Data dan informasi tersebut akan berpengaruh terhadap keakuratan perkiraan dalam proses perencanaan anggaran (Pangkey and Pinatik 2015). Sedangkan Menurut (Hasan 2008) “Realisasi adalah tindakan yang nyata atas adanya pergerakan atau perubahan dari rencana yang sudah dibuat atau dikerjakan” dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) laporan ini berisi perbandingan, pendapatan, belanja, serta pembiayaan yang telah dianggarkan dengan kondisi yang benar-benar terjadi dalam periode tertentu. Hasil analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menunjukkan gambaran tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai target operasional dan mengendalikan biaya sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Menurut (Prasetyorini, Sahara, and Noermaning 2024) Pengukuran kinerja akuntansi pertanggungjawaban mencakup penilaian dan evaluasi kinerja individu, kelompok, atau departemen berdasarkan tujuan dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, realisasi pendapatan operasional PT Pelindo selama periode penelitian cenderung efektif/sangat efektif (rata-rata rasio efektivitas berada di atas 100%), yang mengindikasikan bahwa volume jasa kepelabuhanan dan logistik yang diberikan mampu melampaui proyeksi anggaran. Meskipun demikian, terdapat variasi pada pos-pos pendapatan spesifik; misalnya, pendapatan jasa kapal selalu melampaui/gagal mencapai target karena adanya fluktuasi trafik kapal atau tarif jasa.

PT. Pelindo sebagai perusahaan BUMN biasanya terbuka terkait informasi keuangan, hal ini menjadi aspek penting dalam menciptakan akuntabilitas dan kepercayaan publik. Transparansi laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi, dimana investor dapat menilai gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Di antara berbagai laporan keuangan, Laporan Laba Rugi menjadi laporan yang sangat penting karena pada laporan tersebut menyajikan hasil operasi perusahaan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan menghasilkan laba atau rugi. Laporan Laba Rugi Komprehensif adalah laporan yang menyajikan rincian informasi profitabilitas dalam suatu perusahaan untuk satu periode tertentu. Laporan laba rugi komprehensif akan menggambarkan sumber sumber penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya, serta jenis jenis biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan perusahaan. Menurut (Amanda, Arief, and Ishak 2021) dalam mengukur kontribusi prestasi kerja dapat menggunakan rumus efisiensi dan efektifitas

1. Efektifitas

Efektifitas merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dan memiliki dampak serta hasil sesuai dengan yang diharapkan”. Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektifitas adalah sesuatu hal yang dilakukan sesuai dengan yang di rencanakan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 2 Kriteria Rasio Efektifitas

Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria Efektifitas
>100 %	Sangat Efektif
90% - 99%	Efektif
75% - 89%	Cukup Efektif
<75%	Tidak Efektif

Sumber: (Amanda et al. 2021)

2. Efisiensi

Rasio efisiensi memuat informasi terkait jumlah dana yang dikeluarkan untuk pengeluaran dibandingkan dengan jumlah pendapatan yang diterima. Jika rasio yang dihasilkan kurang dari 100%, maka dapat dikatakan kinerja pemerintah daerah tersebut efisien. Semakin rendah rasio efisiensi, semakin baik kinerja pemerintah daerah.

$$\text{Efisien} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3 Kriteria Rasio Efisiensi

Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria Efisiensi
<60%	Sangat Efisien
60% - 80%	Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
90 % - 100%	Kurang Efisien
> 100%	Tidak Efisien

Sumber: (Amanda et al. 2021)

Perhitungan efektivitas 2023

1. Pendapatan Operasi : $\frac{\text{Rp } 31.018.218}{\text{Rp } 31.819.126} \times 100\% = 97,48$
2. Pendapatan (Beban) Konstruksi – Neto : $\frac{\text{Rp } 2.897.790}{\text{Rp } 3.198.009} \times 100\% = 95,71$
3. (Beban) Pendapatan Operasi Lainnya – Neto : $\frac{\text{Rp } 0}{\text{Rp } 0} \times 100\% = 0$
4. Laba Usaha : $\frac{\text{Rp } 6.985.582}{\text{Rp } 6.383.555} \times 100\% = 109,43$
5. Pendapatan Keuangan : $\frac{\text{Rp } 627.295}{\text{Rp } 627.295} \times 100\% = 268,91$

- Rp 237.277
6. Bagian Laba Entitas Asosiasi : $\frac{\text{Rp } 370.378}{\text{Rp } 338.596} \times 100\% = 109,39$
 7. Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan : $\frac{\text{Rp } 5.123.136}{\text{Rp } 4.966.260} \times 100\% = 103,16$
 8. Laba Tahun Berjalan : $\frac{\text{Rp } 4.012.581}{\text{Rp } 3.819.509} \times 100\% = 105,05$
 9. Laba Komprehensif Tahun Berjalan : $\frac{\text{Rp } 5.413.722}{\text{Rp } 3.813.022} \times 100\% = 141,31$

Perhitungan fisien 2023

1. Beban Operasi : $\frac{\text{Rp } 24.343.231}{\text{Rp } 25.435.571} \times 100\% = 95,71$
2. Pendapatan (beban) Konstruksi – Neto : $\frac{\text{Rp } 2.897.790}{\text{Rp } 3.198.009} \times 100\% = 90,61$
3. Beban Keuangan : $\frac{\text{Rp } 2.860.120}{\text{Rp } 2.037.475} \times 100\% = 140,38$
4. Beban Pajak Final : $\frac{\text{Rp } 515.481}{\text{Rp } 382.663} \times 100\% = 134,71$

Tabel 4 Target Realisasi Laba Rugi Penghasilan Komprehensif PT Pelindo Tahun 2023

TARGET REALISASI LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PT PELINDO PERIODE 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)					
No	URAIAN	RKAP	Realisasi	(%)	Keterangan
1	Pendapatan Opeasi	Rp31,819,126	Rp31,018,218	97,48	Efektif
2	Pendapatan (beban) Konstruksi - Neto	Rp3,198,009	Rp2,897,790	90,61	Efektif
3	Beban Operasi	-Rp25,435,571	-Rp24,343,231	95,71	Kurang Efisien
4	Pendapatan (beban) Konstruksi - Neto	-Rp3,198,009	-Rp2,897,790	90,61	Kurang Efisien
5	(Beban) Pendapatan Operasi Lainnya - Neto	Rp0	Rp0	0	Sangat Efisien
6	Laba Usaha	Rp6,383,555	Rp6,985,582	109,43	Sangat Efektif
7	Pendapatan Keuangan	Rp233,277	Rp627,295	268,91	Sangat Efektif
8	Beban Keuangan	-Rp2,037,475	-Rp2,860,120	140,38	Tidak Efisien
9	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp338,596	Rp370,378	109,39	Sangat Efektif
10	Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Peghasilan	Rp4,966,260	Rp5,123,136	103,16	Sangat Efektif
11	Beban Pajak Final	-Rp382,663	-Rp515,481	134,71	Tidak Efisien
12	Laba Tahun Berjalan	Rp3,819,509	Rp4,012,581	105,05	Sangat Efektif
13	Laba Komphrensif Tahun Berjalan	Rp3,831,022	Rp5,413,722	141,31	Sangat Efektif

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia dan Data Diolah (2025)

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam tabel di atas, pendapatan dari operasi berada di bawah ekspektasi, mencapai 97,48% dengan angka aktual sebesar IDR 31,02 triliun. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap hal ini meliputi:

1. Pendapatan dari layanan kapal dan lainnya tercatat di bawah RKAP 2023 akibat kegagalan mencapai volume lalu lintas kapal di area dermaga non-publik, yang disebabkan oleh pemindahan layanan kapal TUKS ke BUP lain, sehingga perusahaan TUKS gagal mencapai pangsa pasar mereka.

2. Pendapatan dari barang non-kontainer juga tercatat di bawah RKAP 2023 akibat kegagalan dalam mencapai pendapatan bongkar muat untuk barang umum, barang curah kering, barang curah cair, dan layanan bongkar muat kendaraan.
3. Pendapatan dari pengelolaan properti, air, dan listrik tercatat di bawah RKAP 2023 akibat asumsi dalam RKAP 2023 mengenai pendapatan properti yang tidak terwujud.

Dari sisi beban, beban operasi terealisasi sebesar Rp24,34 triliun atau 95,71% dari target, namun dikategorikan kurang efisien karena belum sebanding dengan hasil pendapatan yang diperoleh. Meskipun demikian, perusahaan menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pengendalian beban non-operasional dengan nilai Rp0, yang dinilai sangat efisien. Kinerja laba usaha perusahaan tergolong sangat efektif dengan realisasi sebesar Rp6,99 triliun atau 109,43% dari target, menunjukkan kemampuan manajemen dalam mempertahankan profitabilitas di tengah pencapaian pendapatan yang sedikit di bawah target. Pendapatan keuangan juga mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 268,91% dari target, menandakan keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan dana dan instrumen keuangan. Namun, beban keuangan tercatat meningkat hingga 140,38% dari target, menunjukkan efisiensi pengelolaan utang dan bunga masih perlu diperbaiki.

Meskipun demikian, pencapaian laba tahun berjalan berhasil melampaui target, yaitu mencapai 105,05% dengan realisasi sebesar Rp4,01 triliun. Laba tahun berjalan yang melampaui RKAP antara lain dipengaruhi oleh kenaikan dan ketercapaian kunjungan kapal atas kegiatan di dermaga umum, yaitu kapal jenis petikemas di Tanjung Perak dan Tanjung Priok, serta kapal cruise dan kapal penumpang di Cabang Benoa, Labuan Bajo, dan Tanjung Balai Karimun. Sementara itu, di TUKS mengalami peningkatan akibat meningkatnya kunjungan kapal batu bara di Samarinda, Kotabaru, Balikpapan, dan Tanjung Redeb. Dengan demikian, meskipun terdapat beberapa komponen pendapatan yang belum mencapai target, kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya, memaksimalkan efisiensi operasional, serta meningkatkan laba bersih menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pelindo pada tahun 2023 secara keseluruhan tergolong sangat efektif dan produktif.

Perhitungan Efektivitas tahun 2024

- | | |
|---|---|
| 1. Pendapatan Operasi | : $\frac{\text{Rp } 32.680.374}{\text{Rp } 32.294.160} \times 100\% = 101,20$ |
| 2. Laba Usaha | : $\frac{\text{Rp } 6.286.759}{\text{Rp } 7.062.448} \times 100\% = 89,02$ |
| 3. Pendapatan Keuntungan | : $\frac{\text{Rp } 32.680.374}{\text{Rp } 32.294.160} \times 100\% = 53,54$ |
| 4. Bagian Laba Entitas Asosiasi | : $\frac{\text{Rp } 540.555}{\text{Rp } 195.516} \times 100\% = 276,48$ |
| 5. Laba Sebelum Pajak & Pajak Penghasilan Badan | : $\frac{\text{Rp } 4.661.507}{\text{Rp } 4.539.409} \times 100\% = 102,69$ |
| 6. Laba Tahun Berjalan | : $\frac{\text{Rp } 3.803.137}{\text{Rp } 3.500.473} \times 100\% = 108,65$ |
| 7. Laba Komprehensif Tahun Berjalan | : $\frac{\text{Rp } 4.384.108}{\text{Rp } 5.547.876} \times 100\% = 79,02$ |

Perhitungan efisien 2024

1. Beban Operasi : $\frac{\text{Rp } 26.305.384}{\text{Rp } 25.575.280} \times 100\% = 102,85$
2. Beban (Pendapatan) Operasi Lainnya : $\frac{\text{Rp } 190.609}{\text{Rp } 343.568} \times 100\% = 55,48$
3. Beban Keuangan : $\frac{\text{Rp } 3.004.688}{\text{Rp } 2.875.225} \times 100\% = 104,50$
4. Beban Pajak Final : $\frac{\text{Rp } 858.370}{\text{Rp } 1.038.936} \times 100\% = 82,62$

Tabel 5 Target Realisasi Laba Rugi Penghasilan Komprehensif PT Pelindo Tahun 2024
TARGET REALISASI LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PT PELINDO
PERIODE 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	URAIAN	RKAP	Realisasi	(%)	Keterangan
1	Pendapatan Opeasi	Rp32,294,160	Rp32,680,374	101,20	Sangat Efektif
2	Pendapatan (beban) Konstruksi - Neto	Rp0	Rp1,022,377	123,49	Sangat Efektif
3	Beban Operasi	-Rp25,575,280	-Rp26,305,384	102,85	Tidak Efisien
4	Pendapatan (beban) Konstruksi - Neto	Rp0	Rp102,377	123,49	Tidak Efisien
5	(Beban) Pendapatan Operasi Lainnya - Neto	Rp343,568	-Rp190,609	55,48	Sangat Efisien
6	Laba Usaha	Rp7,062,448	Rp6,286,759	89,02	Cukup Efektif
7	Pendapatan Keuangan	Rp156,670	Rp83,881	53,54	Tidak Efektif
8	Beban Keuangan	-Rp2,875,225	-Rp3,004,688	104,50	Tidak Efisien
9	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp195,516	Rp540,555	276,48	Sangat Efektif
10	Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Peghasilan Badan	Rp4,539,409	Rp4,661,507	102,69	Sangat Efektif
11	Beban Pajak Final	-Rp1,038,936	-Rp858,370	82,62	Cukup Efisien
12	Laba Tahun Berjalan	Rp3,500,473	Rp3,803,137	108,65	Sangat Efektif
13	Laba Komprhensif Tahun Berjalan	Rp5,547,876	Rp4,384,108	79,02	Cukup Efektif

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia dan Data Diolah (2025)

Berdasarkan rincian data pada tabel Target Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian PT Pelindo Periode 2024, kinerja keuangan perusahaan secara umum menunjukkan hasil yang baik. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp32,68 triliun atau 101,20% dari RKAP Rp32,29 triliun, sehingga dikategorikan sangat efektif. Pencapaian ini dipengaruhi oleh pendapatan petikemas, properti, dan pengusahaan tol yang terealisasi di atas target, meskipun pendapatan kapal dan NPK berada di bawah RKAP akibat tidak tercapainya pendapatan kapal di area 1 dan arus barang NPK di dermaga umum.

Sementara itu, beban usaha terealisasi sebesar Rp26,31 triliun atau 102,85% dari RKAP, sehingga dinilai tidak efisien. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban SDPK, beban imbalan pascakerja berdasarkan PSAK 24, serta dampak dari harmonisasi remunerasi di lingkungan perusahaan. Meski terjadi peningkatan beban, laba usaha masih menunjukkan kinerja cukup efektif dengan realisasi sebesar Rp6,29 triliun atau 89,02% dari target.

Laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp3,80 triliun atau 108,65% dari RKAP, yang berarti sangat efektif. Peningkatan laba bersih ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba entitas asosiasi serta pendapatan deposito yang memberikan tambahan keuntungan bagi perusahaan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Pelindo tahun 2024 menunjukkan efektivitas yang tinggi dari sisi pendapatan dan laba bersih, namun masih menghadapi tantangan dari sisi efisiensi biaya operasional dan pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pengendalian biaya dan optimalisasi sumber pendapatan non-operasional perlu menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kinerja keuangan di periode berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT elindo selama periode 2023–2024 menunjukkan kondisi efektif namun belum sepenuhnya efisien. Dari sisi pendapatan, perusahaan berhasil mencapai bahkan melampaui target anggaran dengan tingkat efektivitas di atas 100% pada beberapa komponen utama seperti pendapatan operasi dan laba bersih tahun berjalan. Hal ini menandakan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber pendapatan dan menjaga stabilitas operasional di tengah dinamika bisnis pelabuhan nasional. Namun, dari sisi efisiensi biaya, masih terdapat beberapa kelemahan, terutama pada beban operasional dan beban keuangan yang meningkat melebihi anggaran. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam pengendalian biaya dan manajemen beban non-operasional agar profitabilitas dapat dicapai lebih maksimal.

Secara keseluruhan, perpaduan antara laporan realisasi anggaran dan laporan laba rugi komprehensif terbukti menjadi alat evaluasi yang efektif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Kedua laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat efektivitas pendapatan, efisiensi biaya, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan BUMN seperti PT Pelindo, karena hal tersebut berperan besar dalam meningkatkan kepercayaan publik serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial yang strategis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan Rahmat-Nya penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Aryanto Nur, S.E., N.M., Ak., CPA., M.Ak. selaku dosen pengampu mata kuliah Akutansi Manajemen sekaligus dosen pembimbing kami dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Acnes, Djuadi, D., & Hanifah. 2022. “Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Perusahaan Jasa Konstruksi Untuk Mengetahui Laba Rugi Dalam Laporan Keuangan CV Asia Konstruksi.” *Jurnal Vokasi Akuntansi* 1(1):79–94.
2. Amanda, Rizka, Khozin Arief, and Jouzar Farouq Ishak. 2021. “Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Bandung.” *Indonesian Accounting Research Journal* 2(1):52-62
3. Cahyani, Dzurriyati, Dian Imanina Burhany, and Neneng Dahtiah. 2025. “Pengaruh Anggaran Beban Operasional Dan Anggaran Pendapatan Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Wakaf Pro Corpora.” 5(3):217–31.
4. Hasan, Ali. 2008. *Manajemen Pemasaran Dan Marketing*. Bandung: Alfabeta.
5. Pangkey, Imanuel, and Sherly Pinatik. 2015. “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal EMBA* 3(4):33–43.
6. Prasetyorini, Dilla Bachtiar, Khasanah Sahara, and Prima Noermaning. 2024. “Penilaian Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Rahayu Residence.” *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* 9(1):59. doi: 10.32503/cendekiaakuntansi.v9i1.4323.
7. Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Pengantar Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Erlangga.
8. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
9. Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
10. Yessi, Elisabeth, Do, Rato, and Wahidahwati. 2021. “Laporan Laba Rugi Komprehensif.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 12(01):960–70.
11. Acnes, Djuadi, D., & Hanifah. 2022. “Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Perusahaan Jasa Konstruksi Untuk Mengetahui Laba Rugi Dalam Laporan Keuangan CV Asia Konstruksi.” *Jurnal Vokasi Akuntansi* 1(1):79–94.
12. Amanda, Rizka, Khozin Arief, and Jouzar Farouq Ishak. 2021. “Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Bandung.” *Indonesian*

- Accounting Research Journal* 2(1):52-62ial performance is less efficient, the level.
13. Cahyani, Dzurriyati, Dian Imanina Burhany, and Neneng Dahtiah. 2025. "Pengaruh Anggaran Beban Operasional Dan Anggaran Pendapatan Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Wakaf Pro Corpora." 5(3):217–31.
 14. Hasan, Ali. 2008. *Manajemen Pemasaran Dan Marketing*. Bandung: Alfabeta.
 15. Pangkey, Imanuel, and Sherly Pinatik. 2015. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA* 3(4):33–43.
 16. Prasetyorini, Dilla Bachtiar, Khasanah Sahara, and Prima Noermaning. 2024. "Penilaian Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Rahayu Residence." *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi* 9(1):59. doi: 10.32503/cendekiaakuntansi.v9i1.4323.
 17. Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Pengantar Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Erlangga.
 18. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
 19. Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
 20. Yessi, Elisabeth, Do, Rato, and Wahidahwati. 2021. "Laporan Laba Rugi Komprehensif." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 12(01):960–70.